

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian di atas dapat penulis simpulkan bahwa analisis tingkat kesehatan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2008-2012 sebagai berikut:

1. Tingkat Kesehatan Keuangan BMI dengan Faktor Finansial

Pada komponen faktor permodalan (*Capital*) BMI memperlihatkan bahwa rata-rata berada pada peringkat 2 yang berarti pada posisi yang sehat. Penilaian kualitas aset (*Asset*) BMI pada penelitian ini rata-rata berada pada peringkat 2 yang berarti pada posisi yang sehat. Penilaian kesehatan BMI pada faktor rentabilitas (*Earning*) rata-rata berada pada peringkat 3 yang berarti pada posisi cukup sehat. Pada faktor likuiditas (*Liquidity*) pada penelitian ini rata-rata berada pada peringkat 1 yang berarti pada posisi sangat sehat. Pada faktor sensitivitas (*Sensitivity*) terhadap pasar pada penelitian ini yang rata-rata berada pada peringkat 2 yang berarti pada posisi sehat.

2. Tingkat Kesehatan Keuangan BMI dengan Faktor Manajemen

Penilaian kesehatan BMI pada faktor manajemen (*Management*) yang diproyeksikan dengan rasio NOM rata-rata berada pada peringkat 4 yang berarti pada posisi kurang sehat.

3. Tingkat Kesehatan Keuangan BMI Dengan Metode CAMELS

Meskipun dalam perhitungan tiap faktor terdapat satu yang kurang baik yaitu pada aspek manajemen, namun secara keseluruhan rata-rata peringkat komposit dari keseluruhan faktor CAMELS Bank Muamalat Indonesia tahun 2008-2012 rata-rata berada peringkat 2 yang berarti pada kondisi yang baik. Hal ini berarti menunjukkan bahwa PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk mempunyai kinerja perbankan yang baik pada sebagian besar aspeknya.

5.2. Keterbatasan

Dalam penelitian ini aspek manajemen pada metode CAMELS biasanya menggunakan kuesioner terhadap bank yang bersangkutan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, tetapi dikarenakan keterbatasan data dan kesulitan dalam pengisian kuesioner terkait dengan unsur kerahasiaan bank, maka penulis tidak menggunakannya. Akan tetapi penulis memproyeksikan aspek manajemen pada penelitian ini dengan rasio keuangan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

5.3. Saran

1. Dalam penelitian ini tidak semua aspek yaitu aspek manajemen di metode CAMELS digunakan, hal ini dikarenakan masih terdapat kekurangan data yang dibutuhkan, sebaiknya PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dapat memberikan data yang jelas dan lengkap untuk penelitian selanjutnya.

2. Laporan keuangan bank seharusnya benar-benar diteliti dan dianalisis untuk mengetahui secara detail kemampuan kinerja keuangan bank tanpa adanya manipulasi agar terhindari dari kebangkrutan atau *financial distress*.
3. PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk merupakan bank syariah berpredikat sehat sehingga bank ini dapat dijadikan mitra usaha baik sebagai nasabah yang produktif atau nasabah yang pasif.

5.4. Penutup

Rasa syukur *Al-Hamdulillahi Rabbil 'Alamin*. Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis sangat menyadari bahwa kesempurnaan hanyalah milik Allah dan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi penulisan ataupun referensi. Oleh karena itu saran dan kritik dari para pembaca yang bersifat membangun untuk memperbaiki skripsi ini sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi suatu wacana yang bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi semua pihak yang membacanya, *amin ya robbal alamin*.